

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Maksud dari pendekatan ini adalah untuk memahami secara utuh kekhasan yang dihadapi subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, dan tindakan, dengan menggambarannya dengan kata-kata.¹ Penelitian ini menggunakan metode riset lapangan (*field research*) yang merupakan teknik pemeriksaan subyektif yang menghasilkan informasi yang tidak salah lagi berupa kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari sumber dan cara berperilaku yang dapat dikenali. Dalam metode ini, peneliti terlibat langsung dengan terjun ke lapangan atau masyarakat untuk mengamati objek penelitian dan mengumpulkan data yang relevan.²

B. Kehadiran Peneliti

Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan untuk memutuskan tindakan apa yang perlu diambil. Berdasarkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci dituntut untuk mendapatkan informasi yang ideal karena peneliti adalah alat penting untuk menangkap kebenaran informasi dan mengumpulkan data secara bersamaan. Peneliti berfungsi sebagai pengamat aktif yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012): 06

² Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking, cet II*,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002): 20

memperhatikan apa yang terjadi di lapangan dan memiliki hubungan dekat dengan subjek penelitian.³ Oleh sebab itu, para peneliti berada tepat di tengah informan untuk melihat bagaimana mahasiswi yang belajar Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Kediri berperilaku dalam hal konsumsi mereka dalam kaitannya dengan mengenakan jilbab yang populer. Selain itu, peneliti juga hadir untuk melakukan observasi terbuka dalam rangka mengkonfirmasi dugaan-dugaan awal yang diperoleh di awal pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data ke lapangan sebanyak 3 kali. Pada tanggal 19 dan 20 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan 10 informan masing-masing 5 informan setiap harinya. Pada tanggal 7 Mei 2024 peneliti melakukan konfirmasi ulang terhadap informasi yang diberikan oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di kampus Institut Agama Islam Negeri Kediri tepatnya di gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan disekitar perpustakaan IAIN Kediri yang terletak di Jl. Jokoriyo, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Hal ini dikarenakan lokasi tersebut tempat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam menjalankan perkuliahan dan mempelajari mata kuliah tentang perilaku konsumtif, sehingga peneliti melakukan pengamatan dan wawancara ditempat tersebut.

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009): 79

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah kategori data yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu langsung dari sumber aslinya. Informasi yang dikumpulkan langsung oleh para peneliti dari sumbernya, seperti melalui pengamatan dan wawancara. Observasi dan wawancara dengan informan terutama mahasiswi program studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 Institut Agama Islam Negeri Kediri merupakan sumber data primer.

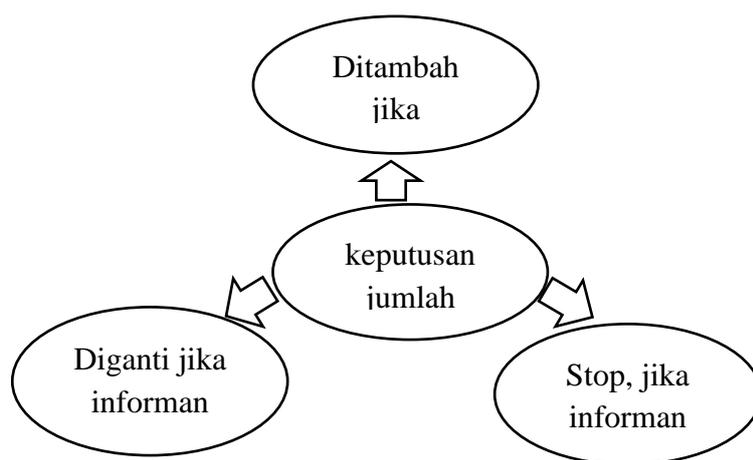
2. Data Sekunder

Data sekunder termasuk data yang telah dikumpulkan dan didapat oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder biasanya terdiri dari catatan, laporan, bukti, atau buku-buku dan referensi yang membahas penelitian sejenis. Dengan demikian, data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dari buku-buku di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kediri, data sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan informasi mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 Institut Agama Islam Negeri Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan untuk mendapatkan data dari informan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan tatap muka dengan menanyakan beberapa pertanyaan.⁴ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan 10 informan yang merupakan mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2021 IAIN Kediri. Dalam menentukan jumlah informan sebagai patokan menggunakan syarat kecukupan informasi. Syarat kecukupan dipenuhi dengan menentukan jumlah informan yang memberikan cukup informasi, sehingga patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan pada keterwakilan (representasi) namun bila kedalaman informasi sudah cukup.



Gambar 3.1
Penentuan Informan

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015): 109

2. Observasi

Untuk mengumpulkan data melalui observasi, peneliti harus pergi ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, orang, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵ Persepsi dalam observasi ini diselesaikan dengan mencari tahu dan memperhatikan bagaimana konsumsi yang dilakukan mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2021 IAIN Kediri dalam berjilbab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi baik dalam bentuk verbal, visual maupun, maupun tulisan. Teknik pengumpulan informasi ini menghasilkan catatan-catatan penting berkenaan dengan permasalahan yang sedang direnungkan, yaitu perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2021 IAIN Kediri dalam pembelian produk jilbab. Dengan demikian akan diperoleh data yang lengkap dan valid, bukan pada asumsi peneliti. Data yang diperoleh berbentuk foto-foto, arsip dll.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah tahapan sistematis dalam merinci dan menganalisis data yang didapat melalui wawancara, pencatatan lapangan dan dokumentasi. Ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menguraikan dalam unit-unit, mendapatkan serta

⁵ Ibid, 104

mengidentifikasi pola memilih aspek yang signifikan untuk dipelajari dan akhirnya meruuskan kesimpulan agar bisa terlihat dengan baik tanpa bantuan orang lain dan orang lain.⁶

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis yang bersifat deskriptif, yang menggambarkan data dari subjek studi lapangan yang sedang diteliti untuk memahami masalah tersebut. Peneliti menggunakan analisis data induktif untuk analisis penelitian ini. Analisis data induktif ialah langkah penalaran dari fakta empiris yang ditemukan di lapangan (dalam bentuk data lapangan), menganalisis informasi, dan membuat kesimpulan tentang masalah yang diteliti berdasarkan informasi yang ditemukan di lapangan.⁷

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan penalaran induktif untuk menganalisis pemecahan masalah, diawali dengan penyajian data untuk merumuskan masalah pertama tentang perilaku konsumsi mahasiswi berhijab, dilanjutkan dengan rumusan masalah kedua tentang paparan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi mahasiswi berhijab, dan dilanjutkan dengan pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 dalam perspektif konsumsi Islam. Selanjutnya dengan analisis data sesuai dengan teori penelitian, yakni teori konsumsi dalam Islam.

⁶ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020): 85

⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010): 253

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data (validitas) temuan penelitian yang telah diperoleh dengan menggunakan pendekatan atau teknik tertentu sangat penting untuk memahami penelitian kualitatif. Dalam study atau penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik triangulasi data dengan tujuan untuk menjamin dan memastikan keabsahan data, data yang diperoleh akurat, dan data mendapat makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Untuk menciptakan bukti temuan yang mendukung tema dan membuat data yang diberikan benar dan kredibel maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah metode yang melibatkan konsolidasi informasi dari berbagai sumber untuk menjadi bukti penemuan yang membantu suatu subjek dan menjadikan informasi rinci tepat dan dapat dipercaya.

Pendekatan pengumpulan data yang disebut triangulasi adalah menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada. Seperti yang disampaikan oleh Sugiyono, triangulasi dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Validasi data dilaksanakan dengan cara mengecek informasi yang ada dari sumber yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data perilaku konsumsi mahasiswi, maka informasi yang didapat bisa terkumpul dan diverifikasi kepada teman-teman atau orang yang berkepentingan. Informasi yang diperiksa oleh para ahli

untuk mencapai suatu penyelesaian kemudian dilengkapi dengan tiga sumber data (*member checking*). Pada penelitian ini peneliti akan mengecek keabsahan data dengan menggunakan hasil dari wawancara hasil dari observasi dengan lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi ini untuk menguji kebenaran suatu informasi, hal ini dilakukan dengan melakukan pengecekan informasi terhadap sumber serupa dengan menggunakan berbagai prosedur. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui pertemuan dan kemudian diperiksa dengan persepsi, dokumentasi, atau jajak pendapat. Dalam hal strategi pengujian validitas informasi menghasilkan informasi yang beragam, peneliti melakukan pembicaraan lebih lanjut dengan sumber informasi yang bersangkutan atau pihak lain, untuk menjamin bahwa informasi tersebut dianggap benar. Atau mungkin keduanya sah atau sah jika dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari sumber yang sama dicek lagi menggunakan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara pada awal hari, ketika sumbernya masih baru dan permasalahannya relatif sedikit, akan memberikan informasi yang

lebih substansial sehingga lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan suatu informasi dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan atau cara-cara lain untuk memeriksa pada waktu yang berbeda dan dalam keadaan yang berbeda.⁸ Dalam penelitian ini triangulasi waktu dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepastian datanya, waktu yang digunakan yaitu pagi dan siang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempertimbangkan etika study lapangan, mulai dari pembuatan rancangan penelitian hingga persiapan peralatan penelitian. Diharapkan, pada tahap ini, peneliti memiliki pemahaman yang kuat tentang konteks penelitian dan siap untuk memulai penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pola konsumsi mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 Institut Agama Islam Negeri Kediri menjadi subjek penelitian terperinci dalam penelitian ini. Peneliti mencoba menyiapkan diri menyaring informasi dan mengumpulkan data. Setelah pengumpulan data selesai, data akan dikumpulkan dan dikompilasi.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2005):466

3. Tahap Analisis

Hal yang dilakukan dalam tahap ini antara lain mengolah data dari narasumber dan dokumen, setelah itu mengolahnya menjadi sebuah penelitian. Sebelum keputusan akhir diambil, hasil analisis disajikan dalam bentuk laporan sementara.